

**Kepemimpinan di Era Digital: Strategi Memimpin Bisnis di Tengah
Perubahan Teknologi Systematic Literatur Review**

**Siti Mi'Danur Rahmah¹, Shela Dwi Widhya Sari², Ahmad Azharuddin³, Siti Sri
Wulandari⁴, Yessy Artanti⁵**
Universitas Negeri Surabaya¹⁻⁵
24081295015@mhs.unesa.ac.id ¹, 24081295021@mhs.unesa.ac.id ²,
24081295052@mhs.unesa.ac.id ³

ABSTRACT

The digital era has changed the leadership paradigm, requiring leaders to integrate entrepreneurial skills with technological mastery. This study aims to analyze effective leadership strategies in the midst of digital transformation through a systematic literature review of recent studies (2015-2024). The findings show that entrepreneurial leadership—with characteristics such as strategic vision, adaptability, and risk-taking ability—is a crucial approach in dealing with technological disruption. Digital leaders not only need to leverage technologies such as AI and big data, but also build an organizational culture that supports innovation and collaboration. This research identifies gaps in the literature, especially in the context of SMEs, and offers practical recommendations in the form of digital competency development, data-driven approaches and controlled experiments. The results provide a holistic framework for leaders to spur digital transformation while maintaining organizational sustainability.

Keywords: Digital Leadership, Entrepreneurial Leadership, Digital Transformation, Innovation, SMEs.

ABSTRAK

Era digital telah mengubah paradigma kepemimpinan, menuntut pemimpin untuk mengintegrasikan keterampilan kewirausahaan dengan penguasaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan efektif di tengah transformasi digital melalui Systematic Literature Review terhadap studi-studi terkini (2015-2024). Temuan menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership*—dengan karakteristik seperti visi strategis, adaptabilitas, dan kemampuan mengambil risiko—menjadi pendekatan krusial dalam menghadapi disrupsi teknologi. Pemimpin digital tidak hanya perlu memanfaatkan teknologi seperti AI dan big data, tetapi juga membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Penelitian ini mengidentifikasi kesenjangan literatur, terutama dalam konteks UKM, serta menawarkan rekomendasi praktis berupa pengembangan kompetensi digital, pendekatan data-driven, dan eksperimen terkontrol. Hasilnya memberikan kerangka kerja holistik bagi pemimpin untuk memacu transformasi digital sekaligus menjaga keberlanjutan organisasi.

Kata kunci: Kepemimpinan Digital, Entrepreneurial Leadership, Transformasi Digital, Inovasi, UKM.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan di era digital menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Teknologi digital mempengaruhi hampir setiap aspek organisasi, termasuk cara-cara pemimpin mengelola dan memimpin tim serta proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, *digital leadership* menjadi kunci untuk merespons perubahan tersebut, di mana pemimpin diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja organisasi (Banks *et al.*, 2022). Peran pemimpin dalam dunia digital tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memimpin inovasi dan transformasi dalam organisasi.

Sebagai contoh, konsep *entrepreneurial leadership* yang menekankan pada kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi dengan cepat menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan digital (Abubakar *et al.*, 2018) dan (Aristana *et al.*, 2024). Dalam lingkungan yang serba cepat dan penuh ketidakpastian, kepemimpinan yang bersifat inovatif dan adaptif sangat diperlukan untuk mengarahkan organisasi menuju keberhasilan. Selain itu, pemimpin yang efektif dalam era digital harus memiliki keterampilan untuk mengelola perubahan yang berkelanjutan, mengintegrasikan teknologi dengan strategi organisasi, dan membangun budaya inovasi (Corbett & Spinello, 2020).

Hal ini juga berkaitan dengan kebutuhan untuk mengembangkan *digital leadership* yang tidak hanya memanfaatkan teknologi secara optimal, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai sosial dan humanistik dalam kepemimpinan (McKee & Massimilian, 2006). Keterampilan ini sangat penting dalam membentuk lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi (Harrison *et al.*, 2018). Tantangan lainnya adalah bagaimana pemimpin dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan digital di antara karyawan dan timnya, mengingat kebutuhan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi yang terus berlangsung.

Oleh karena itu, menurut Cortellazzo *et al.* (2019), Renko *et al.*, (2015), Simba & Thai (2019) dan Taleb *et al.*, (2023) penting bagi pemimpin untuk memahami dinamika perubahan teknologi dan mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif di era digital ini. Meskipun banyak penelitian yang membahas kepemimpinan di era digital sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis atau pengelolaan inovasi dalam konteks teknologi (Jäckli & Meier, 2020), (Yela Aránega *et al.*, 2023), (Dimitrov, 2018) dan (Kane *et al.*, 2019). Namun, terdapat kekurangan dalam literatur mengenai penerapan konsep *entrepreneurial leadership* secara spesifik dalam organisasi yang sedang mengalami transformasi digital. Sebagian besar penelitian sebelumnya juga lebih menekankan pada aspek individual dari kepemimpinan digital, sementara sedikit yang meneliti bagaimana kolaborasi antara pemimpin dan tim dalam membentuk budaya inovasi di lingkungan digital.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk memberikan wawasan baru mengenai cara-cara pemimpin dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan digitalisasi. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi yang semakin cepat, sangat penting untuk memahami bagaimana pemimpin

dapat memanfaatkan teknologi untuk mendorong inovasi dan mempercepat proses transformasi dalam organisasi, terutama dalam konteks UKM yang memiliki sumber daya terbatas (Latif *et al.*, 2020).

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi baru yang signifikan. Pertama, penelitian ini mengembangkan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana konsep *entrepreneurial leadership* dapat diterapkan secara spesifik di era digital, terutama dalam konteks organisasi yang lebih kecil dan menengah. Kedua, penelitian ini memperkenalkan kerangka kerja yang menghubungkan antara *digital leadership* dan pengelolaan inovasi dalam organisasi dengan mempertimbangkan dinamika perubahan teknologi yang terus berkembang. Ketiga, penelitian ini mengusulkan pendekatan holistik dalam memahami peran pemimpin dalam membangun budaya digital yang mendukung inovasi dan kinerja organisasi di tengah transformasi digital yang pesat. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan wawasan baru yang dapat menjadi pedoman bagi pemimpin dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang lebih efektif di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang penerapan *entrepreneurial leadership* di era digital, khususnya dalam konteks organisasi kecil dan menengah (UKM), yang masih kurang mendapat perhatian dalam studi sebelumnya. Selain itu, penelitian ini merumuskan kerangka kerja yang menghubungkan *digital leadership* dengan pengelolaan inovasi, dengan mempertimbangkan dinamika perubahan teknologi yang terus berkembang. Melalui pendekatan holistik, penelitian ini juga mengusulkan cara-cara pemimpin dapat membangun budaya digital yang mendukung inovasi dan kinerja organisasi di tengah transformasi digital. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dan pedoman praktis bagi pemimpin UKM dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* sistematis untuk menganalisis dan menyintesis temuan dari berbagai penelitian sebelumnya terkait kepemimpinan wirausaha dan pengaruhnya terhadap perilaku inovatif karyawan. Pendekatan ini dilakukan dengan mengikuti prinsip PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan keterlacakan dan transparansi dalam seleksi studi (Moher *et al.*, 2009). *Literature review* sistematis dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian, kesenjangan dalam literatur, serta sintesis bukti empiris yang telah ada (Snyder, 2019).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah bereputasi yang diindeks dalam *database* Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Studi yang dipilih merupakan artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015-2024 untuk

memastikan relevansi terhadap perkembangan terbaru dalam bidang kepemimpinan wirausaha dan inovasi karyawan. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi:

1. Membahas hubungan antara kepemimpinan wirausaha dan perilaku inovatif karyawan.
2. Studi empiris dan kajian konseptual yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi.
3. Tersedia dalam bahasa Inggris dan telah melalui proses *peer-review*. Sebaliknya, artikel yang tidak memiliki relevansi tematik, merupakan editorial atau komentar, serta tidak tersedia dalam teks lengkap dikecualikan dari analisis ini (Tranfield *et al.*, 2003).

Instrumen Penelitian

Literature review ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam penelitian sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek-aspek penting dalam kepemimpinan wirausaha dan inovasi karyawan, termasuk:

1. Aspek Kepemimpinan Wirausaha: Meliputi dimensi motivasi, pengambilan risiko, pengaruh terhadap iklim organisasi, dan pemberdayaan karyawan (Renko *et al.*, 2015).
2. Aspek Perilaku Inovatif Karyawan: Termasuk penciptaan ide baru, implementasi inovasi, serta peran mediasi dari faktor organisasi seperti budaya dan iklim inovasi (Scott & Bruce, 1994).
3. Kriteria Evaluasi Studi: Menggunakan indikator kualitas artikel seperti relevansi tematik, kredibilitas sumber, dan dampak sitasi dalam komunitas akademik (Papaioannou *et al.*, 2016).

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan *thematic analysis* untuk mengelompokkan hasil penelitian ke dalam tema-tema utama yang relevan (Braun & Clarke, 2006). Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola temuan dalam literatur, sehingga dapat menghubungkan konsep kepemimpinan wirausaha dengan perilaku inovatif karyawan secara sistematis.

Proses analisis meliputi beberapa tahap berikut:

1. Ekstraksi Data: Mengumpulkan informasi kunci dari setiap artikel, termasuk tujuan penelitian, metodologi, temuan utama, dan kesimpulan.
2. Koding dan Kategorisasi: Mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan kesamaan dalam konsep dan teori.
3. Sintesis Temuan: Menyusun hubungan antara berbagai studi untuk mengidentifikasi pola dan kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi bagi penelitian masa depan (Webster & Watson, 2002).

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran kepemimpinan wirausaha dalam mendorong inovasi di lingkungan kerja serta mengidentifikasi area penelitian yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep *Entrepreneurial Leadership* di Era Digital

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis dan kepemimpinan. Salah satu pendekatan yang semakin relevan adalah *entrepreneurial leadership*, yang menggabungkan karakteristik kepemimpinan visioner dengan semangat kewirausahaan untuk menghadapi tantangan yang kompleks (Dimitrov, 2018). Kajian dalam artikel ini akan mengulas berbagai perspektif mengenai peran kepemimpinan dalam dunia digital berdasarkan *literature review* dari berbagai studi terkini. Kepemimpinan di era digital tidak lagi terbatas pada eksekutif puncak, tetapi juga melibatkan berbagai tingkatan manajemen dan bahkan karyawan yang memiliki inisiatif inovatif. Berdasarkan penelitian (Banks et al., 2022), kepemimpinan digital menuntut pemimpin dengan keterampilan adaptif, komunikasi yang efektif, dan pemahaman terhadap teknologi. *Entrepreneurial leadership* adalah gaya kepemimpinan yang menggabungkan semangat kewirausahaan dengan kemampuan manajerial untuk menciptakan peluang dan menghadapi tantangan bisnis yang dinamis (Taleb et al., 2023). Pemimpin dengan karakter ini memiliki visi yang kuat, kemampuan beradaptasi yang tinggi, serta inovasi dalam mengambil keputusan (Aristana et al., 2024).

Dalam menghadapi era digital, *entrepreneurial leadership* memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari gaya kepemimpinan konvensional. Pemimpin *entrepreneurial* harus memiliki visi yang jelas dan berorientasi masa depan agar dapat mengarahkan organisasi menuju inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas menjadi aspek penting karena teknologi digital berkembang pesat, sehingga pemimpin harus mampu menghadapi perubahan dengan cepat dan mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, pengambilan risiko yang terukur menjadi ciri khas *entrepreneurial leadership*, di mana pemimpin tidak takut mengambil risiko tetapi tetap mempertimbangkan strategi mitigasi yang tepat (Jäckli & Meier, 2020). Dalam hal ini, juga penting pemimpin digital harus mampu mengintegrasikan teknologi digital seperti big data, kecerdasan buatan, serta platform digital dengan strategi bisnis untuk menciptakan nilai baru dan mempertahankan daya saing (Cortellazzo et al., 2019)

Tabel 1. Contoh Konseptualisasi yang Ada tentang *Entrepreneurial Leadership*

Penulis	Konseptualisasi <i>Entrepreneurial Leadership</i>
Cunningham dan Lischeron (1991)	Kepemimpinan kewirausahaan melibatkan penetapan tujuan yang jelas, menciptakan peluang, memberdayakan orang, menjaga kedekatan organisasi, dan mengembangkan sistem sumber daya manusia.
Ireland, Hitt, dan Sirmon (2003)	Kepemimpinan kewirausahaan mencakup kemampuan untuk memengaruhi orang lain dalam mengelola sumber daya secara

- strategis guna menekankan perilaku pencarian peluang dan keuntungan.
- Thornberry (2006) Kepemimpinan membutuhkan gairah, visi, fokus, dan kemampuan untuk menginspirasi orang lain. Kepemimpinan kewirausahaan mencakup semua ini, ditambah dengan pola pikir dan keterampilan yang membantu pemimpin dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan menangkap peluang bisnis baru.
- Darling et al. (2007) Kepemimpinan kewirausahaan dapat dipahami sebagai kepemimpinan yang melibatkan diri secara langsung dalam proses yang menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan organisasi dengan menggabungkan inovasi unik dan paket sumber daya untuk merespons peluang yang telah dikenali.
- Goossen dan Stevens (2013, 2017) Kepemimpinan kewirausahaan adalah jenis kepemimpinan yang memungkinkan skenario di mana pengikut yang berkomitmen dan dipimpin oleh visi pemimpin untuk menemukan dan memanfaatkan peluang baru guna mencapai kesuksesan yang berkelanjutan serta memberikan nilai bagi organisasi.
- Renko et al. (2015) Kepemimpinan kewirausahaan mencakup memengaruhi dan mengarahkan kinerja anggota kelompok untuk mencapai tujuan organisasi yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi peluang kewirausahaan.
- Fontana dan Musa (2013, 2017) Kepemimpinan kewirausahaan adalah tentang memengaruhi dan orang lain menuju suatu tujuan melalui komunikasi yang efektif masa depan yang dapat dimanfaatkan organisasi guna mempertahankan daya saing.
- (Diadaptasi dari Leitch dan Volery (2017) serta Renko et al. (2015) ditambah dengan gagasan para penulis.)

Penerapan *entrepreneurial leadership* semakin krusial dalam situasi perubahan pasar yang cepat, seperti transformasi digital, disrupsi teknologi, dan pergeseran preferensi pelanggan. Hal ini juga relevan dalam konteks pandemi global, di mana perusahaan harus berinovasi dengan cepat agar tetap bertahan. Kepemimpinan digital ini berperan di berbagai sektor industri, terutama pada usaha kecil dan menengah. Berdasarkan (Simba & Thai, 2019) menggaris bawahi pentingnya kepemimpinan kewirausahaan dalam membantu bisnis skala kecil dan menengah untuk mengembangkan strategi inovatif dan meningkatkan daya saing global. Pentingnya *entrepreneurial leadership* dalam era digital tidak hanya terletak pada penciptaan inovasi tetapi juga dalam membangun budaya organisasi yang adaptif. *Entrepreneurial leadership* memainkan peran penting dalam mendorong transformasi digital dalam sebuah organisasi. Salah satu peran utamanya adalah mendorong inovasi teknologi dengan menginspirasi tim untuk menciptakan solusi digital yang inovatif (Banks et al., 2022).

Pemimpin dengan jiwa kewirausahaan mampu menghadapi ketidakpastian, mendorong kolaborasi, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan bisnis. Dalam era digital, kepemimpinan tidak lagi hanya tentang mengelola, tetapi juga tentang menciptakan peluang baru melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi (Harrison et al., 2018). *Entrepreneurial leadership* menjadi pendekatan yang semakin relevan dalam mengatasi tantangan bisnis modern dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. *Entrepreneurial leadership* memainkan peran penting dalam mendorong transformasi digital dalam sebuah organisasi. Salah satu peran utamanya adalah mendorong inovasi teknologi dengan menginspirasi tim untuk menciptakan solusi digital yang inovatif (Harrison et al., 2018). Dalam proses transformasi digital, sering kali ada resistensi dari berbagai pihak, sehingga pemimpin dengan jiwa entrepreneurial perlu memiliki pendekatan yang adaptif dan persuasif untuk mengelola perubahan dengan baik. Dengan menerapkan strategi berbasis digital, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta menawarkan pengalaman pelanggan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan daya saing (Simba & Thai, 2019). Oleh karena itu, organisasi perlu mengadopsi dan mengembangkan kepemimpinan yang berorientasi pada kewirausahaan agar dapat tetap kompetitif di dunia yang terus berubah.

2. Digital Leadership dengan Pengelolaan Inovasi

Dalam era digital, kepemimpinan mengalami transformasi signifikan seiring dengan berkembangnya teknologi. *Digital leadership* menjadi kunci dalam mendorong inovasi dan keberlanjutan organisasi di tengah disrupsi teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep *digital leadership* serta keterkaitannya dengan pengelolaan inovasi berdasarkan beberapa jurnal akademik yang relevan. Dalam artikel (Dimitrov, 2018) menyoroti bagaimana kepemimpinan di era digital tidak hanya mengandalkan kemampuan manajerial konvensional, tetapi juga mengintegrasikan teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan dan analitik data, untuk meningkatkan pengambilan keputusan. Perspektif transhumanistik menunjukkan bahwa pemimpin digital harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif dan kolaboratif (Renko et al., 2015).

Salah satu poin penting yang diangkat adalah bahwa *digital leadership* tetap mengacu pada prinsip dasar kepemimpinan, tetapi menekankan keterampilan digital sebagai elemen penting dalam mengelola tim virtual, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat inovasi (Kane et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan (Renko et al., 2015) bahwa kepemimpinan wirausaha memiliki karakteristik yang relevan dengan *digital leadership*, seperti keberanian mengambil risiko, berpikir visioner, dan kemampuan memotivasi tim untuk berinovasi. Pemimpin digital yang memiliki gaya kepemimpinan wirausaha cenderung lebih sukses dalam mendorong pengelolaan inovasi karena mereka lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan teknologi (Kane et al., 2019).

Digital leadership memiliki peran penting dalam mendorong pengelolaan inovasi di organisasi modern. Kepemimpinan di era digital tidak hanya bergantung

pada keterampilan manajerial tradisional, tetapi juga harus mampu mengadopsi teknologi digital, mendorong budaya inovasi, dan mengelola pengetahuan dengan efektif. Dengan demikian, organisasi yang memiliki pemimpin digital yang adaptif dan inovatif akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. *Digital leadership* yang efektif mampu mengoptimalkan proses pengelolaan pengetahuan guna meningkatkan kapasitas inovasi dalam organisasi (Verhaeghe et al., 1975). Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemimpin dapat mempercepat penyebaran informasi dan memperkuat kolaborasi dalam pengembangan inovasi.

3. Peran Pemimpin dalam Membangun Budaya Digital yang Mendukung Inovasi dan Kinerja Organisasi

Dalam era transformasi digital, kepemimpinan memainkan peran penting dalam membangun budaya digital yang mendukung inovasi dan meningkatkan kinerja organisasi. Pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*) mampu mengenali peluang bisnis baru, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Abubakar et al., 2018). Menurut (Pauceanu et al., 2021), pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih cepat mengenali peluang bisnis yang muncul dari perkembangan teknologi digital. Pengakuan peluang ini memungkinkan organisasi untuk mengembangkan strategi inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, pemimpin berperan dalam menciptakan budaya digital yang proaktif dalam mengeksplorasi teknologi baru. Penelitian yang dilakukan (Abubakar et al., 2018) menunjukkan bahwa pemimpin dengan gaya kepemimpinan kewirausahaan mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui inovasi yang berkelanjutan. Mereka tidak hanya memberikan visi yang jelas tetapi juga menciptakan ekosistem digital yang mendukung kreativitas dan eksperimen dalam organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pauceanu et al., 2021) menekankan pentingnya kepemimpinan kewirausahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks budaya digital, pemimpin dapat mengarahkan organisasi untuk menggunakan teknologi secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini mencerminkan bagaimana budaya digital tidak hanya mendukung inovasi tetapi juga memastikan keseimbangan dalam pembangunan organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yela Aránega et al., 2023) menunjukkan bahwa validasi pengukuran kepemimpinan kewirausahaan berkontribusi terhadap efektivitas manajemen inovasi. Pemimpin yang memiliki kompetensi kewirausahaan dapat mengelola inovasi secara lebih efektif dengan memanfaatkan data dan analitik digital.

Dengan pendekatan berbasis data, organisasi dapat meningkatkan daya saing mereka dalam ekosistem bisnis yang semakin kompleks. Dalam hal ini, kepemimpinan kewirausahaan berperan dalam mendorong inovasi organisasi melalui berbagai mekanisme mediasi, seperti budaya organisasi yang mendukung eksperimen dan kolaborasi digital. Dengan adanya kepemimpinan yang mendorong budaya digital yang inovatif, organisasi dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan (Aristana et al.,

2024). Pemimpin dengan karakteristik kewirausahaan mampu mengenali peluang digital, mengelola inovasi dengan efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, organisasi yang memiliki kepemimpinan yang kuat dalam aspek ini akan lebih siap menghadapi tantangan digitalisasi di masa depan (McKee & Massimilian, 2006).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di era digital memerlukan pendekatan yang menggabungkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*) dengan pemahaman mendalam tentang teknologi. Pemimpin harus memiliki visi yang jelas, kemampuan beradaptasi tinggi, dan keberanian mengambil risiko terukur untuk menghadapi perubahan pasar yang dinamis. Selain itu, pemimpin perlu mengintegrasikan teknologi digital seperti AI dan big data ke dalam strategi organisasi guna mendorong inovasi dan efisiensi operasional.

Budaya organisasi juga memegang peran kritis dalam keberhasilan transformasi digital. Pemimpin harus menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan agar tim dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Tantangan utama yang masih perlu dikaji lebih lanjut adalah penerapan konsep kepemimpinan digital pada UKM dan organisasi dengan sumber daya terbatas, serta dampak jangka panjang dari kepemimpinan digital terhadap kinerja bisnis.

Secara praktis, temuan penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan keterampilan digital bagi pemimpin, penguatan budaya inovasi, dan pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan. Dengan strategi ini, organisasi dapat lebih siap menghadapi disrupsi teknologi dan mempertahankan daya saing di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L. S., Zainol, F. A., & Binti Wan Daud, W. N. (2018). Entrepreneurial leadership and performance of small and medium sized enterprises: A structural equation modelling approach. *Journal for International Business and Entrepreneurship Development*, 11(2), 163–186. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2018.10012210>
- Aristana, I. N., Wardana, I. M. A., & Putra, I. D. M. A. P. (2024). Entrepreneurial leadership and organizational innovation: The role of mediating analysis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 27(1), 71–100. <https://doi.org/10.24914/jeb.v27i1.8978>
- Banks, G. C., Dionne, S. D., Mast, M. S., & Sayama, H. (2022). Leadership in the digital era: A review of who, what, when, where, and why. *Leadership Quarterly*, 33(5). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2022.101634>
- Corbett, F., & Spinello, E. (2020). Connectivism and leadership: harnessing a learning theory for the digital age to redefine leadership in the twenty-first century.

Heliyon, 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03250>

- Cortellazzo, L., Bruni, E., & Zampieri, R. (2019). The role of leadership in a digitalized world: A review. *Frontiers in Psychology*, 10(AUG), 1–21. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01938>
- Dimitrov, A. (2018). The Digital Agr Leadership: A Transhumanistic Perspective. *Journal of Leadership Studies*, 00(00), 1–3. <https://doi.org/10.1002/jls>
- Harrison, C., Burnard, K., & Paul, S. (2018). Entrepreneurial leadership in a developing economy: a skill-based analysis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(3), 521–548. <https://doi.org/10.1108/JSBED-05-2017-0160>
- Jäckli, U., & Meier, C. (2020). Leadership in the digital age: Its dimensions and actual state in Swiss companies. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 19(4), 293–312. <https://doi.org/10.1504/IJMED.2020.110815>
- Kane, G. C., Phillips, A. N., Copulsky, J., & Andrus, G. (2019). How digital leadership is(n't) different. *MIT Sloan Management Review*, 60(3), 34–39.
- Latif, K. F., Nazeer, A., Shahzad, F., Ullah, M., Imranullah, M., & Sahibzada, U. F. (2020). Impact of entrepreneurial leadership on project success: mediating role of knowledge management processes. *Leadership and Organization Development Journal*, 41(2), 237–256. <https://doi.org/10.1108/LODJ-07-2019-0323>
- McKee, A., & Massimilian, D. (2006). Resonant leadership: A new kind of leadership for the digital age. *Journal of Business Strategy*, 27(5), 45–49. <https://doi.org/10.1108/02756660610692707>
- Pauceanu, A. M., Rabie, N., Moustafa, A., & Jiroveanu, D. C. (2021). Entrepreneurial leadership and sustainable development—a systematic literature review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111695>
- Renko, M., El Tarabishy, A., Carsrud, A. L., & Brännback, M. (2015). Understanding and measuring entrepreneurial leadership style. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 54–74. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12086>
- Simba, A., & Thai, M. T. T. (2019). Advancing Entrepreneurial Leadership as a Practice in MSME Management and Development. *Journal of Small Business Management*, 57(S2), 397–416. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12481>
- Taleb, T. S. T., Hashim, N., & Zakaria, N. (2023). Entrepreneurial Leadership and Entrepreneurial Success: The Mediating Role of Entrepreneurial Opportunity Recognition and Innovation Capability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075776>
- Verhaeghe, M., Lagache, G., & Soots, G. (1975). Quatre Cas De Longue Survie Apres Resection De Sarcomes Osseux Des Membres. *Lille Chirurgical*, 30(1), 24–26.
- Yela Aránega, A., Gonzalo Montesinos, C., & del Val Núñez, M. T. (2023). Towards an entrepreneurial leadership based on kindness in a digital age. *Journal of Business Research*, 159(February).

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113747>